

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan proses perancangan sistem informasi atau aplikasi ini dan beberapa teori pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini para supir akan di data dan dijadikan supir resmi dengan persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan, sehingga tindak kriminal dan kecelakaan di angkutan umum dapat berkurang.
2. Dengan adanya aplikasi ini, maka Dinas Perhubungan kota Bekasi tidak akan kesulitan dalam membedakan antara supir resmi dengan yang tidak resmi.
3. Dengan memanfaatkan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) dan sebuah kartu khusus, maka setiap supir di kota Bekasi memiliki data diri sebagai supir resmi.
4. Dengan menggunakan teknologi sistem informasi data ini dapat mengurangi jumlah supir tempak yang beroperasi di jalan.
5. Dengan perancangan sistem ini tentu memperhatikan keamanan dalam penyimpanan data para supir resmi di kota Bekasi.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap sistem informasi data supir angkutan kota resmi menggunakan RFID (*Radio Frequency Identification*) guna menghindari supir tempak atau angkutan tidak resmi. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Dengan perancangan sistem dapat dikembangkan lagi kedepannya untuk supir armada ukuran yang lebih besar (Bis).
2. Perancangan sistem dapat dikembangkan kembali, bukan hanya untuk trayek di kota Bekasi saja. Melainkan bisa dikembangkan ke trayek-trayek Jabodetabek.

3. Setelah perancangan yang menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) selesai, perancangan aplikasi ini mungkin bisa diteliti lagi dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk mengetahui seberapa besar penerimaan terhadap teknologi ini.
4. Perancangan sistem ini bisa dikembangkan kembali dengan berbasis mobile.

